

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut adalah pendidikan sehingga kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan. Sebagai faktor penentu keberhasilan pembangunan, pada tempatnyalah kualitas SDM ditingkatkan melalui berbagai pendidikan (Mulyasa, 2007).

Kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan, khususnya pendidikan formal yang berlangsung disekolah adalah adanya interaksi aktif antara peserta didik dan guru. Guru bukan hanya menjadi pusat dari kegiatan belajar mengajar, namun keterlibatan peserta didik secara aktif menjadi hal yang tak kalah pentingnya. Agar dapat memancing peserta didik untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, diantaranya adalah dengan menguasai materi dan menggunakan berbagai metode sehingga kegiatan belajar mengajar lebih variatif (Dimiyati dan Mudjiono, 2006).

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat salah satunya dari proses pembelajaran yang berlangsung pada sekolah tersebut, baik metode maupun pendekatan yang digunakan. Guru perlu menciptakan strategi yang tepat guna,

sedemikian rupa, sehingga peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar. Motivasi yang seperti ini akan dapat tercipta kalau guru dapat meyakinkan peserta didik akan kegunaan materi pelajaran bagi kehidupan nyata peserta didik. Demikian juga, guru harus dapat menciptakan situasi sehingga materi pelajaran selalu tampak menarik dan tidak membosankan. Guru harus punya sensitifitas yang tinggi untuk segera mengetahui apakah kegiatan pembelajaran sudah membosankan peserta didik. Jika hal ini terjadi, guru harus segera mencari model pembelajaran baru yang lebih tepat guna (Mulyasa, 2007).

Hasil observasi dan keterangan dari guru mata pelajaran geografi SMAN Baturaden pada tanggal 15 Maret 2001 di SMA Negeri Baturaden, dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat dengan materi pelajaran. Dalam mengajar guru masih *dominan menggunakan metode ceramah sehingga tidak terciptanya proses pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik. Hal tersebut apabila tidak diatasi akan berdampak pada rendahnya prestasi belajar peserta didik.*

Nilai ulangan harian pada mata pelajaran geografi kompetensi dasar menganalisis hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi Tahun Pelajaran 2009/2010 menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik rendah, hal ini ditandai hanya 42% peserta didik yang tuntas belajar, sedangkan 58% peserta didik berada di bawah ketercapaian KKM 65 sehingga harus mengikuti perbaikan atau remedial (Lampiran E1).

Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode *Examples Non Examples*. Dengan menggunakan metode *Examples Non Examples* diharapkan peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut penelitian Setyowati (2009) dan Tumini (2010) metode *Examples Non Examples* sangat baik digunakan untuk proses pembelajaran, karena dapat membuat peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dalam metode *Examples Non Examples* berupa gambar yang memuat materi pembelajaran yang ditampilkan menggunakan LCD (*Liquid Crystal Display*) Proyektor dan peserta didik diberi kesempatan untuk memperhatikan gambar. Selanjutnya peserta didik membuat analisa dan mendiskusikan dalam kelompok. Proses pembelajaran ini dapat merangsang pikiran, perhatian, minat dan menggali kemampuan peserta didik untuk berani mengemukakan pendapatnya, sehingga diharapkan prestasi belajar peserta didik dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tergerak untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : “*Upaya Meningkatkan Prestasi belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X7 SMAN Baturaden Melalui Metode Examples Non Examples*”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah melalui metode *Examples Non Examples* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas X7 SMAN Baturaden

pada mata pelajaran geografi kompetensi dasar menganalisis hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi” .

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi kelas X7 SMAN Baturaden kompetensi dasar menganalisis hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi melalui metode *examples non examples*.

2. Manfaat Penelitian

a. Peneliti

- 1) Dapat *menambah wawasan dan pengetahuan dibidang pembelajaran.*
- 2) *Jika peneliti menjadi seorang guru nantinya, peneliti akan lebih mengetahui bahwa dengan menggunakan metode examples non examples dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.*

b. Peserta didik

- 1) Memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang di berikan oleh guru.
- 2) Meningkatkan rasa percaya diri dalam mengemukakan pendapat.
- 3) Meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Geografi.

c. Guru

- 1) Mendapat informasi dan pengalaman tentang variasi metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kreatifitas guru dalam penyampaian materi pelajaran.
- 3) Guru memperoleh kesempatan untuk menggunakan sarana prasarana yang ada di sekolah.

d. Sekolah

Meningkatkan prestasi belajar peserta didik sehingga dapat menghasilkan kualitas lulusan peserta didik yang dapat bersaing untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.

